

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY* (CRH)  
TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI  
KEANEKARAGAMAN HAYATI KELAS X SMA NEGERI 1  
KUTABLANG**

Putri Niati Ulfa<sup>1</sup>, Tutiliana<sup>1\*)</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Almuslim

<sup>\*)</sup>Email : tutiliana.liana85@gmail.com

Diterima 18 Agustus 2020/Disetujui 28 Oktober 2020

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi keanekaragaman hayati kelas X di SMA Negeri 1 Kutablang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Kutablang Kabupaten Bireuen tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 38 siswa dan terdiri dari 2 kelas yaitu kelas X MIA 1 dan X MIA 2. Pemilihan sampel dilakukan secara *total sampling*. Peneliti memilih kelas X MIA 1 sebagai kelas eksperimen, dan kelas X MIA 2 sebagai kelas kontrol. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data kondisi awal dan kondisi akhir aktivitas belajar siswa serta nilai *pre-test* dan *post-test* hasil belajar siswa. Analisis data hasil penelitian dilakukan dengan *software SPSS Version 21*. Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini digunakan uji *Independent Sampel t-Test*. Hasil uji *Independent sampel t-Tes* aktivitas belajar siswa diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,018. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan  $0,018 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) terhadap aktivitas belajar siswa pada materi keanekaragaman hayati di kelas X SMA Negeri 1 Kutablang. Hasil uji *Independent sampel t-Tes* hasil belajar siswa diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,009. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan  $0,009 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) terhadap hasil belajar siswa pada materi keanekaragaman hayati di kelas X SMA Negeri 1 Kutablang. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi keanekaragaman hayati di kelas X SMA Negeri 1 Kutablang.

Kata Kunci : *Course Review Horay* (CRH), Aktivitas Belajar, Hasil Belajar

**PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Biologi merupakan salah satu cabang IPA, masih sangat perlu dipelajari dan dikembangkan melalui pembinaan siswa/ siswi dalam bidang studi biologi. Jadi tidak diragukan lagi bahwa biologi merupakan salah satu kekuatan utama pembentuk konsepsi tentang alam, serta hakekat dan tujuan manusia dalam kehidupan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan

(PPL) dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran Biologi di kelas X SMA Negeri 1 Kutablang diketahui bahwa salah satu materi yang dianggap sulit yaitu materi keanekaragaman hayati, karena dalam proses pembelajaran siswa kesulitan dalam membedakan konsep tentang tingkatan keanekaragaman hayati. Selain itu penerapan model pembelajaran juga belum bervariasi.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah dan jarang menggunakan model pembelajaran yang sesuai untuk menarik minat siswa dalam belajar, hal ini menyebabkan siswa cepat merasa bosan dan juga menyebabkan siswa kurang aktif dalam belajar. Masalah lain yang ditemukan dalam proses pembelajaran yaitu aktivitas belajar siswa yang masih rendah. Aktivitas belajar siswa dilihat berdasarkan kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa hanya mencatat, sebagian siswa

hanya sebatas mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru dan siswa jarang bertanya kepada guru tentang materi yang disampaikan, siswa enggan mencari sumber-sumber terkait materi pembelajaran dan ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Kurangnya aktivitas belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang rendah, sehingga menyebabkan nilai rata-rata mata pelajaran Biologi tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan di SMA Negeri 1 Kutablang yaitu 65. Hal ini dapat dilihat dari hasil ujian semester ganjil tahun 2019/2020 pada mata pelajaran biologi yaitu sebagian besar nilai siswa tidak mencapai batas nilai KKM yang sudah ditentukan.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka perlu dicari solusi yang tepat sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung aktif dan mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Kutablang yaitu melalui penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH). Menurut (Aunurrahman: 2011: 143) "Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat mendorong tumbuhnya rasa senang siswa terhadap pelajaran, menumbuhkan dan meningkatkan motivasi dalam mengerjakan tugas, memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami pelajaran sehingga memungkinkan siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik". *Course Review Horay* (CRH) merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat melatih kerjasama siswa dalam menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok yang heterogen dan mengandung unsur permainan yang bisa memberikan semangat belajar siswa.

*Course Review Horay* (CRH) merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat melatih kerjasama siswa dalam menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok yang heterogen dan mengandung unsur permainan yang bisa memberikan semangat belajar siswa. Dengan langkah kegiatan pembelajaran menggunakan model *Course Review Horay* (CRH) tersebut, diyakini aktivitas siswa meningkat sehingga hasil belajar kognitifnyapun menjadi optimal.

Berdasarkan paparan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul "Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Keanekaragaman Hayati di Kelas X SMA Negeri 1 Kutablang".

## METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis eksperimen. Menurut Sugiyono (2011:107) penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikannya, kondisi

terkendalikannya yang di maksud adalah adanya hasil dari penelitian dikonversikan ke dalam angka-angka, untuk analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis statistik.

Berdasarkan jenis penelitian diatas maka desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest posttest control group design*. Adapun rancangan penelitiannya adalah sebagai berikut.

Tabel 1 Desain penelitian *pretest posttest control group design*

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3	-	O4

Sumber : Sugiyono (2011:112)

Keterangan:

- Eksperimen : Kelas yang menerapkan Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH)
- Kontrol : Kelas yang menerapkan model konvensional
- X : Perlakuan pada kelas Eksperimen dengan penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH)
- O1 : Pretest yang dilaksanakan pada kelas eksperimen
- O2 : Posttest yang dilaksanakan pada kelas eksperimen
- O3 : Pretest yang dilaksanakan pada kelas kontrol
- O4 : Posttest yang dilaksanakan pada kelas kontrol

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Kutablang di kelas X. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MIA SMA Negeri 1 Kutablang yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas X MIA 1 dan X MIA 2. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Total Sampling* dikarenakan populasi dari penelitian ini hanya terdiri dari dua kelas maka diambil sampel dari kedua kelas tersebut.

Pengumpulan data dilakukan dengan alat bantu berupa silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), data kemampuan awal, dan data kemampuan akhir dan lembar observasi. Adapun instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah uji coba instrumen (uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran dan uji daya beda), tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest) serta lembar observasi.

## Analisis Data Aktivitas Belajar Siswa

Data aktivitas belajar siswa dianalisis dengan menghitung skor persentase setiap aspek yang diamati. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data aktivitas siswa menggunakan

lembar observasi. Adapun kriteria ketuntasan aktivitas siswa dikategorikan baik bila mencapai 80%, untuk itu digunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$\text{Persentase Aktivitas} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 2 Kriteria taraf keberhasilan tindakan ditentukan yaitu :

Nilai %	Keterangan Nilai	Kategori Nilai
90%-100%	Sangat Aktif	A
80%-89%	Aktif	B
70%-79%	Cukup Aktif	C
60%-69%	Kurang Aktif	D
0%-59%	Tidak Aktif	E

### Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Pengumpulan data hasil belajar siswa dilakukan dengan memberikas tes sebanyak dua kali terhadap sampel yaitu tes awal (*Pretest*) dan tes akhir (*posttes*). Rumus konversi skor yaitu sebagai berikut:

$$S = \frac{B}{N} \times 100$$

(Suyanto dan Asep, 2010: 220).

Keterangan:

S = Skor

B = Jumlah jawaban benar

N = Jumlah soal

## HASIL PENELITIAN

### Aktivitas Belajar Siswa

#### a. Deskripsi Umum Nilai Aktivitas Siswa

Data aktivitas belajar siswa dianalisis dengan menghitung skor persentase setiap aspek yang diamati. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data aktivitas siswa menggunakan lembar observasi. Adapun deskripsi data angket kreativitas siswa yang dianalisis dengan *SPSS version 21* setelah dianalisis, diketahui jumlah siswa keseluruhan (N) pada kelas eksperimen berjumlah 20 siswa sedangkan pada kelas kontrol berjumlah 18 siswa. Nilai rata-rata data lembar observasi aktivitas belajar siswa kelas eksperimen yaitu 32,75 sedangkan kelas kontrol 29,78 dapat dilihat pada Tabel 3.

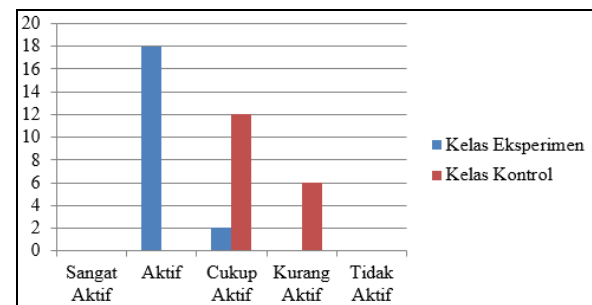
Tabel 3 Deskripsi Umum Nilai Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Nilai Mini mum	Nilai Maks imum	Rata-rata Aktivitas	Simpang Baku
Eksperimen	32	35	32,75	1,27
Kontrol	27	32	29,78	2,05

Sumber: Hasil Penelitian 2020

Berdasarkan Tabel 2 di atas, maka diperoleh nilai aktivitas belajar siswa untuk kelas eksperimen yaitu nilai minimum adalah 32 dan perolehan nilai

maksimum adalah 34,5. Sedangkan perolehan nilai aktivitas belajar siswa terendah untuk kelas kontrol adalah 27 dan nilai maksimum adalah 31,5. Nilai rata-rata data aktivitas belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai rata-rata aktivitas belajar siswa kelas kontrol. Nilai rata-rata aktivitas untuk kelas eksperimen yaitu 32,75 sedangkan nilai rata-rata aktivitas untuk kelas kontrol yaitu 29,78. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata aktivitas kelas eksperimen lebih besar dari nilai rata-rata aktivitas kelas kontrol. Adapun hasil analisis aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Gambaran umum jumlah rata-rata aktivitas belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa terdapat 18 siswa kelas eksperimen yang termasuk kedalam kategori aktif dan 2 siswa termasuk kategori cukup aktif, sedangkan pada kelas kontrol terdapat 12 siswa termasuk dalam kategori cukup aktif dan 6 siswa termasuk dalam kategori kurang aktif.

#### b. Uji Prasyarat

Uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji normalitas aktivitas belajar siswa dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,755 dan pada kelas kontrol sebesar 0,495 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data aktivitas belajar siswa dinyatakan berdistribusi normal.

Nilai *Sig.* 0,429 > 0,05 maka data aktivitas belajar siswa dinyatakan homogen Hasil uji homogenitas aktivitas belajar siswa dapat dilihat nilai *Sig.* 0,429 > 0,05 maka data aktivitas belajar siswa dinyatakan homogen.

#### c. Uji Hipotesis (uji t)

Hasil uji *Independent sampel t-Tes* aktivitas belajar siswa diketahui nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,018. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan  $0,018 < 0,05$ , maka  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Sehingga terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* terhadap aktivitas belajar siswa pada materi keanekaragaman hayati di kelas X SMA Negeri 1 Kutablang.

### Hasil Belajar

#### a. Deskripsi Data *Pretest* Hasil Belajar Siswa

Adapun data deskripsi hasil *pretest* kelas

eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat bahwa terdapat jumlah siswa seluruhnya (N) yaitu pada kelas eksperimen berjumlah 20 siswa sedangkan pada kelas kontrol berjumlah 18 siswa. Siswa kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) diperoleh jumlah nilai keseluruhan 880, sedangkan jumlah nilai keseluruhan pada kelas kontrol berjumlah 765. Nilai rata-rata kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) diperoleh hasil 44,00 lebih tinggi dari pada nilai rata-rata kelas kontrol yaitu diperoleh rata-rata sebesar 42,50.

Selanjutnya standar deviasi kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) adalah sebesar 10,208 sedangkan standar deviasi kelas kontrol diperoleh standar deviasi sebesar 10,607. Varians yang diperoleh kelas eksperimen yang akan diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) adalah 104,211 sedangkan standar deviasi yang diperoleh kelas kontrol adalah sebesar 112,500. Terlihat pula nilai maksimum kelas eksperimen adalah 65 sedangkan nilai pada kelas kontrol juga diperoleh nilai maksimum sebesar 40. Nilai minimum kelas eksperimen adalah 30 sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai minimum sebesar 25.

#### b. Deskripsi Data Posttest Hasil Belajar Siswa

Nilai rata-rata kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) diperoleh 81,75 lebih tinggi dari pada nilai rata-rata kelas kontrol yaitu diperoleh rata-rata sebesar 71,67.

Standar deviasi kelas eksperimen yang diajarkan dengan model pembelajaran model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) 5,911 sedangkan standar deviasi kelas kontrol diperoleh standar deviasi sebesar 6,860. Varians yang diperoleh kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran adalah 34,934 sedangkan standar deviasi yang diperoleh kelas kontrol adalah sebesar 47,059. Terlihat pula nilai maksimum kelas eksperimen adalah 90 sedangkan nilai maksimum pada kelas kontrol yaitu 85. Nilai minimum kelas eksperimen adalah 65 sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai minimum sebesar 60.

#### c. Deskripsi Data N-gain Hasil Belajar Siswa

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain kelas eksperimen dari 20 siswa yaitu sebesar 0,52, sedangkan kelas kontrol dengan jumlah siswa 18 siswa menunjukkan nilai rata-rata N-Gain yaitu 0,67. Berdasarkan hasil deskripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan yang signifikan.

#### d. Uji Prasyarat

Uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas diperoleh nilai Asymp.Sig.(2-tailed) pada kelas eksperimen sebesar 0,512 dan pada kelas kontrol sebesar 0,425 sehingga lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal.

Hasil uji homogenitas gain diketahui nilai Sig. adalah 0,075. Berdasarkan perhitungan nilai Sig.  $0,075 > 0,05$  maka data hasil belajar siswa dapat dinyatakan homogen.

#### e. Uji Hipotesis (uji t)

Hasil uji *Independent sampel t-Tes* hasil belajar siswa dapat diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,009. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan  $0,009 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) terhadap hasil belajar siswa pada materi keanekaragaman hayati di kelas X SMA Negeri 1 Kutablang.

### Pembahasan

#### 1. Aktivitas Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis aktivitas belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol terlihat jelas bahwa terdapat 18 siswa kelas eksperimen yang masuk dalam kategori aktif dan 2 siswa lainnya masuk dalam kategori cukup aktif, sedangkan pada kelas kontrol terdapat 12 siswa yang masuk dalam kategori cukup aktif dan 6 siswa masuk dalam kategori kurang aktif.

Aktivitas belajar siswa pada kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) tergolong lebih aktif dari pada aktivitas belajar siswa kelas kontrol yang diajarkan dengan pendekatan saintifik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata aktivitas belajar siswa pada kelas eksperimen yaitu 82 termasuk dalam kategori aktif sedangkan rata-rata aktivitas belajar siswa kelas kontrol yaitu 74 termasuk dalam kategori cukup aktif.

Selanjutnya dari hasil uji normalitas dan homogenitas data aktivitas belajar siswa pada kelas eksperimen diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dan pada kelas kontrol yang diajarkan dengan pendekatan saintifik dinyatakan berdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) terhadap aktivitas belajar siswa pada materi keanekaragaman hayati di kelas X SMA Negeri 1 Kutablang.

Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan yang mendukung penelitian ini yaitu

penelitian yang dilakukan oleh Nuraini, dkk (2018) menyatakan melalui aktivitas belajar siswa, diharapkan siswa mampu memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Hal ini dikarenakan aktivitas belajar siswa dapat mengembangkan kreativitas siswa dalam berpikir untuk menguasai materi pembelajaran serta menambah rasa ingin tahu siswa untuk memantapkan kreativitas siswa dalam mengingat, menganalisis, percaya diri untuk mengemukakan pendapat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## 2. Hasil Belajar

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan pada saat pemberian tes kemampuan awal (*pretest*) pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata 44,00 sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata yaitu 42,50. Selanjutnya dilakukan pemberian tes kemampuan akhir (*posttest*) pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 81,75 sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 71,67. Perolehan nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) yang diajarkan pada kelas eksperimen berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas data hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dan pada kelas kontrol yang diajarkan dengan pendekatan saintifik dinyatakan berdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya uji hipotesis dilakukan menggunakan uji *Independent sampel t-Tes*, diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,009. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan  $0,009 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) terhadap hasil belajar siswa pada materi keanekaragaman hayati di kelas X SMA Negeri 1 Kutablang.

Penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang relevan, yakni penelitian yang dilakukan Penelitian yang dilakukan oleh Christin Tulaseket, dkk (2018) yang berjudul: "Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Sistem Klasifikasi Makhluk Hidup Pada Kelas X SMA Negeri 14 Ambon". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem klasifikasi makhluk hidup pada kelas X SMA Negeri 14 Ambon.

Siswa yang dilajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) terlihat lebih aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran sehingga memperoleh nilai lebih tinggi. Hal ini sesuai dengan pendapat (Aunurrahman: 2011: 143) yang menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat mendorong tumbuhnya rasa senang siswa terhadap pelajaran,

menumbuhkan dan meningkatkan motivasi dalam mengerjakan tugas, memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami pelajaran sehingga memungkinkan siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang peneliti lakukan, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) terhadap aktivitas belajar siswa pada materi keanekaragaman hayati di kelas X SMA Negeri 1 Kutablang.
2. Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) terhadap hasil belajar siswa pada materi keanekaragaman hayati di kelas X SMA Negeri 1 Kutablang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aunurrahman, 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Bappenas. 2003. *Strategi dan Rencana Aksi Keanekaragaman Hayati Indonesia 2003-2020*: IBSAP: Dokumen Nasional. Jakarta: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
- Bappenas. 2004. *Wilayah Kritis Keanekaragaman Hayati di Indonesia*. Jakarta: UNDP.
- Darmawati., Arntentis & Husny, JH. 2011. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) Untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2011/2012. *Jurnal Biogenesis*. 8(1)
- Daryanto. 2013. *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: Yrama Widya.
- Farah. 2016. *Pelestarian Keanekaragaman Hayati Secara Institusi dan Eksitu*. Ilmu Geografi. Diakses 2 Maret 2020
- Global Village Translation. 2007. *Pengelola Keanekaragaman Hayati*. Jakarta: Persemakmuran Australia.

- Hamalik, O. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Huda, M. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Istarani & Ridwan, M. 2014. *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*. Medan: CV. Media Persada.
- KKP. 2009. *Data Pokok Kelautan dan Perikanan*. Pusat Data Statistik dan Informasi Kementerian Kelautan Dan Perikanan; Jakarta.
- Nuraini, Fitriani & Fadhilah, Raudhatul. 2018. Hubungan Antara Aktivitas Belajar Siswa dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Kimia Kelas X SMA Negeri 5 Pontianak. *Ar-Razi Jurnal Ilmiah*. 6(1).
- Rosmaini, S, Sayuti, I & Mulyani, R. 2012. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif CRH (Course Review Horay) Untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 5 Pekanbaru Tahun Ajaran 2011/2012. *Jurnal Biogenesis*. 8(2).
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarsono., Ratnawati dan Budiwati. 2005. *Taksonomi Tumbuhan Tingkat Tinggi*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sudjana. 2006. *Media Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sudjana, N. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suhelipi. 2017. Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Biologi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay – Two Stray (TS-TS) di Kelas X.3 SMAN 1 Luhak Nan Duo. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol:02. No:02.
- Sunarmi. 2014. Melestarikan Keanekaragaman Hayati Melalui Pembelajaran Di Luar Kelas dan Tugas yang Menantang. *Jurnal Pendidikan Biologi*. 6(1): 38-49.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka.
- Suyanto & Asep. 2010. *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Di Era Global*. Jakarta: Erlangga.
- Trianto. 2013. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Kencana.
- Tulaseket, C, Leiwakabessy F, Rumahlatu D. 2018. Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Sistem Klasifikasi Makhluk Hidup Pada Kelas X SMA Negeri 14 Ambon. *Biopendix*. 4(2): 77-82.
- Uno, Hamzah B & Mohamad, Nurdin. 2011. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winarsunu, T. 2010. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.